BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keanekaragaman makrofauna tanah lahan cabai caplak di Desa Pasir Tengah, Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi dakam kategori sedang 2,86 sedang (H'=2,86).
2. Dominansi makrofauna tanah pada lahan cabai caplak tergolong rendah 0,063 (D= 0,063).
3. Kelimpahan makrofuana paling banyak ditemukan pada spesies *Solenopsis germinate* 11,416 %, *Trochosa ruricola* 7,763%, *Lumbricus terrestris* 7,763%, *Gryllus sp* 7,306%, *Oecophylla smaragdina* 6,849%,, *Pardosa milvina* 6,849%, *Maladera formosae* 6,393, *Bactrocera dorsalis* 5,479%, *Lasius niger* 5,479%, *Trigoniulus corallinus* 4,110%, *Holotrichia sp.* 3,196%, *Forficula auricularia* 3,196, *Bradybaena similaris* 2,740%, *Allopeas clavulinum* 2,740%, *Tribolium castaneum* 2,283%, *Auplopus carbonarius* 1,826%, paling rendah pada spesies *Culicoides sp.* 0,913%.

5.2. Saran

1. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi lingkungan yang kurang stabil, sehingga komponen fisik tanah tidak dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan indeks keanekaragaman hayati pada lahan pertanian cabai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan faktor waktu dalam pelaksanaan penelitian, agar faktor-faktor fisik bisa menjadi indikator dalam penentuan indeks keanekaragaman ekosistem tersebut.
2. Luas lahan yang relatif kecil memungkinkan peneliti untuk mengendalikan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi hasil penelitian, seperti teknik pengolahan tanah, penggunaan pupuk, pemilihan tanaman tumpang sari, dan lain-lain.